



PENGARUH MEDIA KARTU HURUF TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA SUBTEMA I HIDUP RUKUN DI RUMAH KELAS II UPTD SD NEGERI 122398 PEMATANG SIANTAR

Luisa Yanti Aprina Hia¹, Theresia Monika Siahaan², Winarto Silaban³

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

*Korespondensi penulis : luisayantiaprinahia@gmail.com¹, Teresiahaan72@gmail.com,²,
silabanwinarto@gmail.com*

Abstract

This exploration means to decide the impact of letter card media on sub-subject I Residing as one at home to further develop the learning results of Class II UPTD understudies at SD Negeri 122398 Pematang Siantar. The examination configuration utilized is a quantitative methodology with a trial strategy as a one gathering pretest posttest plan without a correlation bunch. The populace in this review were all class II understudies at UPTD SD Negeri 122398 Pematang Siantar and the example utilized was 23 understudies at UPTD SD Negeri 122398 Pematang Siantar. The consequences of speculation testing utilizing the t test strategy matched example t test with the assistance of the SPSS Variant 21 program, in light of the computation results that the critical worth is $0.000 < 0.05$, so H_0 is dismissed and H_a is acknowledged or by impacting $t_{count} > t_{table}$ with $df = (n-1)$ to be specific the worth of $t_{count} = 9.997 > t_{table} = 1.717$.

Keywords: Letter card media, Subtheme 1 Learning Results

Abstrak

Eksplorasi ini berguna agar kita tahu efek dari sumber kartu huruf pada mata pelajaran I Tinggal serumah untuk lebih mengembangkan buah pelajaran murid kelas II UPTD SD Negeri 122398 Pematang Siantar. Konfigurasi ujian yang digunakan adalah metodologi kuantitatif dengan strategi uji coba berupa one collection pretest posttest plan tidak ada kelompok korelasi. Populasi dalam ulasan berikut merupakan semua murid kelas II di UPTD SD Negeri 122398 Pematang Siantar serta contoh dipakai merupakan 23 siswa di UPTD SD Negeri 122398 Pematang Siantar. Akibat pengujian spekulasi dengan menggunakan strategi uji t matched example t test

beserta bantuan program SPSS Variant 21, mengingat buah ancangan nilai kritisnya adalah $0,000 < 0,05$ maka H_0 diabaikan dan H_a diakui atau dipengaruhi thitung $> t_{tabel}$ serta $df = (n-1)$ lebih spesifik nilai thitung $= 9,997 > t_{tabel} = 1,717$.

Kata Kunci : Media kartu huruf, Hasil Belajar Subtema 1

PENDAHULUAN

Persekolahan merupakan upaya merasa serta terkoordinir agar menjadikan iklim pembelajaran serta keahlian bertumbuh agar arah sehingga murid secara manjur meningkatkan keunggulannya agar mempunyai kapasitas, pengawasan diri, budi pekerti, pengetahuan, etika yang baik, dan kemampuan dibutuhkan tida perlu dukungan orang lain, warga negara, bernegara dan bernegara (Mulyatno, 2022:2).

Sugihartono (dalam Mukarrama, 2018: 6429) menyatakan bahwa “Bimbingan belajar merupakan suatu perkembangan yang sadar dan disengaja, dan penuh dengan tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa terhadap remaja sehingga muncul korespondensi di antara keduanya sehingga anak-anak muncul pada pergantian peristiwa yang ideal dan maju. terus menerus”.

Sementara itu, para ilmuwan dapat berasumsi bahwa arti sekolah adalah belajar sebagai informasi, kemampuan yang diberikan kepada suatu kelompok diatuhkan bermula satu zaman pada zaman lainnya pada pendidikan, pelatihan dan penelitian. Jadi pengajaran seharusnya menghasilkan individu yang berkualitas dan cakap yang dapat mengharap apa yang akan datang. Mengingat pentingnya pengajaran, maka pelatihan harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya agar punya diperoleh buah yang baik. Salah satu jenjang pendidikan yang diberikan pemerintah Indonesia adalah sekolah dasar (SD).

Pemanfaatan instrumen dalam pengalaman berkembang secara topikal dapat menambah kerinduan dan minat baru, menimbulkan inspirasi dan rasa latihan belajar, bahkan berdampak pada siswa. Selain itu, instrumen pun bermanfaat agar meningkatkan semangat pelajaran, memberdayakan murid agar maju secara leluasa berbanding kecenderungan dan keunggulannya, serta semakin mengembangkan hasil belajar siswa. Perolehan hasil adalah konsekuensi dari perolehan individu yang berinteraksi secara efektif dan tegas dengan keadaan mereka saat ini.

Berdasarkan persepsi yang terjadi di UPTD SD Negeri 122398 Pematang Siantar pada tanggal 13 Juni 2023, mengingat untuk pengalaman pendidikan di kelas pendidik sebenarnya

menggunakan strategi metodologi tradisional (Bicara) yang pendidik hanya tuliskan di papan tulis pada saat pengalaman berkembang, maka pengajar kurang berhasil dalam menggunakan media sehingga pengajar hanya memahami materi dan peserta didik hanya sebagai penonton, sehingga peserta didik menjadi lelah dan letih selama menjalani pendidikan dan hasil belajar peserta didik pada umumnya masih rendah. Persepsi ini diselesaikan di UPTD SD Negeri 122398 Jl. Rajawali, Sipinggol-Pinggol, Wilayah. Siantar Bar, Kota Pematang Siantar, Sumatera Utara 21116.

Berdasarkan informasi yang diperoleh ahli, diketahui di kelas II masih banyak siswa yang belum mengenal huruf sehingga kemampuan penggunaan siswa kelas II di UPTD SD Negeri 122398 Pematang Siantar masih kurang, hal ini perlu dilihat. dari buah pelajaran siswa. Pemenuhan Dasar yang masih diudarkan oleh pihak sekolah adalah 70. Diketahui dari 23 siswa, hanya 40% atau 10 siswa yang sampai pada KKM 70, sedangkan 60% atau 13 siswa tidak sampai pada KKM 0- 69.

Tabel 1.1. Nilai Hasil Belajar PPKn Dan Bahasa Indonesia Kelas II UPTD SD Negeri 122398 Pematang Siantar

No.	KKM	Kelas	Jumlah Ketuntasan Siswa		Jumlah Siswa (orang)
			Yang tidak mencapai KKM	Yang mencapai KKM	
			0-69	70	
1.	70	II	13	10	23
Jumlah			13	10	23
%			60%	40%	100%

Hasil belajar yang tidak dapat diterima dilakukan oleh peserta didik yang tidak memfokuskan pengalaman pendidikannya, hal ini sesuai dengan penilaian di bawahnya, Buah pembelajaran bagus memperoleh pengalaman pendidikan bagus dan sebaliknya pengalaman pendidikan akan membuat yang terbaik. Sebenarnya kegagalan sering terjadi, karena yang fokus pada hasil, pengalaman pendidikan kurang diperhatikan, begitu pula sebaliknya, karena siklus yang fokus, hasil yang diabaikan.

Hamka (dalam Nurfadillah, 2021: 13) menyatakan “media pembelajaran dicirikan sebagai suatu alat yang bersifat fisik dan non-aktual sebenarnya dipakai agar perantara antara membantu tenaga kependidikan dan peserta didik dalam memahami materi pelajaran supaya menjadi menarik serta mahir.” Dengan tujuan agar materi pembelajaran dapat dipahami siswa dengan lebih cepat secara tuntas dan bermanfaat bagi siswa dalam berkonsentrasi lebih lanjut.

Sesuai Hamalik (dalam A. Zaki, 2020: 815) menyatakan bahwa sebagai perangkat khusus, media pembelajaran mempunyai kemampuan yang luas, yaitu:

1. Kemampuan media korespondensi yang bersifat instruktif, yaitu bahwa setiap pergerakan instrumen korespondensi menyimpan sifat instruktif dikarenakan memberikan akibat yang bersifat instruktif,
2. Kemampuan sosial instrumen korespondensi, instrumen korespondensi menghasilkan riset serta pertemuan asli di berbagai wilayah aktivitas publik individu,
3. Kemampuan finansial instrumen korespondensi, instrumen korespondensi bisa digunakan dengan serius dalam bagian pertukaran serta industri,
4. Kapabilitas politik instrumen surat menyurat, pada bagian persuratan politik dapat berfungsi khususnya isu-isu kemajuan pemerintahan, baik yang bersifat materiil maupun mendalam,
5. Kemampuan ketrampilan dan kebudayaan sebagai media korespondensi, perbaikan di bidang karya dan kebudayaan dapat disebarkan melalui media korespondensi.

Menurut Salawati dan Suoth, (2020:104) instrumen Kartu Huruf adalah “media pembelajaran dengan memanfaatkan kertas tebal berbentuk persegi panjang yang disusun atau diisolasi bagian-bagian kumpulan huruf atau huruf tertentu”. Kartu surat adalah salah satunya bantuan pembelajaran yang diingat untuk klasifikasi Kartu Blaze. Media pembelajaran ini bergantung pada Kartu Surat yang merupakan alat utama untuk menghitung pengalaman yang berkembang. Kartu surat dapat membantu pendidik dalam mencapai tujuan pendidikan karena selain sebagai media yang sederhana serta enteng didapat, dan bisa menumbuhkan aktivitas murid.

Keunggulannya antara lain; 1). Mengawali membaca penggunaan kartu huruf membantu siswa dalam pembelajaran dengan penanganannya, 2). Dengan suasana yang menggembirakan dan iklim yang kondusif menyebabkan terjadinya hal-hal yang mencerminkan peningkatan siswa SD/MI, khususnya siswa kelas 2, 3). Media kartu huruf digunakan untuk membantu pembinaan daya ingat siswa pada tahap awal menulis.

Manfaat media pembelajaran:

1. Sederhana dan tersedia untuk semua pertemuan,
2. Tidak memerlukan perlengkapan yang luar biasa,
3. Sederhana untuk disampaikan secara menyeluruh atau mudah disesuaikan,
4. Dapat digunakan kapanpun dan di tempat yang berbeda.

Sementara itu, kendala media pembelajaran:

1. Jika tayangan media tidak cukup jelas (gaya teks, variasi, gambar, dan representasi), tayangan tersebut akan jelek dan cepat melelahkan,

2. Ukuran kartu sangat dibatasi bila digunakan untuk kelas besar.

Pembelajaran topikal mempunyai manfaat dan signifikansi, khususnya sebagai berikut:

1. Pembelajaran topikal sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa, sehingga memberikan kesempatan pendidikan dan pertumbuhan serta latihan yang sesuai peningkatan kemajuan siswa,

2. nilai akan lebih bermakna karena dapat dinikmati dalam proses panjang,

3. Membina kemampuan penalaran siswa sesuai dengan permasalahan yang dihadapinya,

4. Menumbuhkan kemampuan interaktif melalui partisipasi,

5. Memiliki mentalitas ketahanan, korespondensi pemikiran yang lain,

6. Mempresentasikan latihan dengan sebenarnya menurut permasalahan dilihat pada keadaan siswa saat ini.

Selain itu, kelemahan pembelajaran Topikal adalah sebagai berikut;

1. Sudut pandang instruktur

Secara akademis, pendidik harus terus menggali informasi strategis terkait materi yang akan diajarkan dan membaca banyak buku sehingga dominasi pengenalan materi tidak berpusat pada tes tertentu saja. Tanpa kondisi ini, pembelajaran efektif yang terkoordinasi sulit untuk dipahami,

2. Pelajari sudut pandang

Pembelajaran topikal terkoordinasi memerlukan kemampuan siswa untuk belajar berimajinasi menjadi agak "hebat", baik dalam kapasitas ilmiah maupun. Karena model pemerolehan topikal terkoordinasi menekankan kemampuan logis (peluruhan), kapasitas berafiliasi (interfacing), kapasitas eksploratif dan elaboratif (menemukan dan menyelidiki). Jika kondisi ini tidak terpenuhi, maka melaksanakan model pembelajaran terkoordinasi ini tentu saja merupakan tantangan untuk dilaksanakan,

3. Bagian kantor pembelajaran dan aset

Pembelajaran terpadu memerlukan materi pemahaman atau sumber data dalam jumlah besar dan bervariasi, mungkin juga kantor web. Semua ini akan menjunjung tinggi, memajukan dan bekerja seiring dengan peningkatan ilmu pengetahuan. Apabila persyaratan tersebut tidak terpenuhi, maka pelaksanaan pembelajaran terpadu akan terhambat,

4. Sudut rencana pendidikan

Rencana pendidikan hendaknya dapat disesuaikan, dirancang untuk mencapai pemahaman menyeluruh siswa (bukan untuk mencapai tujuan penyampaian materi). Pendidik harus diberi kekuasaan untuk membina materi dan strategi. Penilaian prestasi belajar siswa,

5. Perspektif penilaian

Pembelajaran gabungan memerlukan strategi evaluasi yang menyeluruh, khususnya menentukan hasil perolehan siswa dari beberapa bidang studi terkait yang digabungkan. Dengan demikian, pendidik tidak sekedar diharapkan memberikan metode dan teknik dalam melaksanakan penilaian dan estimasi secara utuh, namun sekaligus diharapkan dapat memfasilitasi pendidik yang berbeda apabila materi ilustrasinya berasal dari pengajar yang berbeda.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan para ilmuwan adalah kuantitatif dengan menggunakan strategi eksplorasi. Menurut Sugiyono (2017:107) pemeriksaan eksplorasi adalah strategi eksplorasi yang digunakan untuk melacak dampak obat tertentu terhadap obat lain dalam kondisi terkendali. Jenis eksplorasi yang digunakan adalah pra-analisis dengan menggunakan rencana “One Gathering Plan Pretest-Posttest” yang bertujuan untuk memahami dampak media kartu huruf dalam pengembangan lebih lanjut PPKn dan hasil belajar bahasa Indonesia.

Tempat ujiannya di UPTD SD Negeri 122398 Pematang Siantar. Contoh dalam ujian ini adalah masing-masing siswa kelas II UPTD SD Negeri 122398 Pematang Siantar yang berjumlah 23 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian dalam pemeriksaan ini menggunakan pemeriksaan faktual inferensial. Sebelum diselidiki dengan menggunakan uji pecahan atau uji T, data dibedah dengan menggunakan uji keteraturan.

Tes kewajaran

Tes yang digunakan adalah Tes Biasa Kolmogorov-Smirnov. Tes ini bertujuan untuk menentukan apakah skor dalam contoh berasal dari populasi yang mempunyai penyampaian hipotetis. Berikut konsekuensi dari uji coba biasa informasi skor survei dalam ulasan ini:

Tabel 1 Uji Normalitas One Sample Kolmogorov Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pretest	Posttest	Unstandardized Residual
N		23	23	23
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	55,13	80,87	,0000000
	Std. Deviation	9,569	8,439	8,42136493
	Absolute	,163	,158	,134
Most Extreme Differences	Positive	,163	,158	,134
	Negative	-,127	-,105	-,089
Kolmogorov-Smirnov Z		,783	,756	,642
Asymp. Sig. (2-tailed)		,573	,616	,805

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Output aplikasi IBM SPSS 25

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa informasi pretest dan informasi posttest biasanya sesuai karena disadari bahwa informasi tersebut seharusnya beredar jika $\text{Sig.} > 0,05$.

Informasi di atas menunjukkan bahwa informasi pretest bernilai $0,573 > 0,05$ dan informasi posttest bernilai $0,616 > 0,05$ sehingga dapat diasumsikan bahwa konsekuensi dari menghitung informasi survei dan diedarkan secara rutin untuk pembelajaran menghasilkan ulasan ini.

Uji T (Uji Parsial)

Setelah uji esensial, khususnya uji kewajaran dan uji homogenitas terpenuhi, selanjutnya kita dapat melanjutkan dengan pengujian spekulasi untuk memberikan jawaban terhadap definisi permasalahan. Pengujian spekulasi dilakukan melalui metode penyelidikan terukur inferensial dengan menggunakan persamaan uji t, dengan tahapan sebagai berikut:

Tabel 4.12 Deskripsi Hasil Belajar *Pretest dan Post-test* Siswa

No	Nama	Pretest (x ₁)	Post-test (x ₂)	d=X ₂ -X ₁	d ²
1	Rome	56	72	16	256
2	Abyannah Dana Jain	64	72	8	64
3	Dave Adryan Hutagaol	68	84	16	256
4	Alya Nikke Adinda	76	88	12	144
5	Bindu Nauli	64	80	16	256
6	Rakka Azkarya Ramadan	48	68	20	400
7	Ajuna Putra Pratama	60	72	12	144
8	Laura Zepanya	56	88	32	1024
9	Ajwa Airani	56	72	16	256

10	Abraham	48	80	32	1024
11	Julian	64	76	12	144
12	Raydiva Ratu Safirah	64	80	16	256
13	Bintang Winanda	48	92	44	1936
14	Mesyah Aulia Sinaga	52	88	36	1296
15	Yesika Purba	48	72	24	576
16	Amore	48	96	48	2304
17	Sakila Rayani	40	72	32	1024
18	Kessya	68	92	24	576
19	Sherye Kasih Putri Harahap	48	84	36	1296
20	Felicia Hartati	44	96	52	2704
21	Hafiza	52	80	28	784
22	Van Disell	40	76	36	1296
23	Irene Syah Fitri	56	80	24	576
		$\sum X_1=1.268$	$\sum X_2=1.860$	$\sum d=592$	$\sum d^2=18.592$

Melihat tabel di atas, dapat dikatakan bahwa Gain (d) total pada Pretest dan Post-test adalah 592. Sementara itu, Penjumlahan total setelah dikuadratkan (d^2) adalah 18,592.

Cara dalam pengujian spekulasi adalah sebagai berikut:

Data :

N : Jumlah keseluruhan siswa kelas II

$\sum X_1$: keseluruhan nilai *Pretest*

$\sum X_2$: keseluruhan nilai *Post-test*

$\sum d$: Jumlah dari nilai *Pretest* dikurangi jumlah dari nilai *post-test*

$\sum d^2$: Jumlah dari Gain setelah dikuadratkan

1. Mencari harga “Md” (*Mean Gain* atau selisih *Pretest* dan *Post-test*) dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 2. \quad Md &= \frac{\sum d}{N} \\
 &= \frac{592}{23} \\
 &= 25,733
 \end{aligned}$$

Jadi hasil dari “Md” (*Mean Gain* atau selisih *Pretest* dan *Post-test*) adalah 25,733

3. Mencari jumlah kuadrat deviasi dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 \sum x^2d &= \sum d^2 - \frac{\sum d^2}{N} \\
 &= 18.592 - \frac{592^2}{23} \\
 &= 18.592 - \frac{350.464}{23} \\
 &= 18.592 - 15,237 \\
 &= 3.355
 \end{aligned}$$

Jadi hasil dari $\sum x^2 d$ (Jumlah kuadrat deviasi) adalah 3.355

4. Menentukan harga t_{hitung} menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{M}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}$$

$$t = \frac{25,733}{\sqrt{\frac{3.355}{23(23-1)}}$$

$$t = \frac{25,733}{\sqrt{\frac{3.355}{506}}}$$

$$t = \frac{25,733}{\sqrt{6,630}}$$

$$t = \frac{25,733}{2.574}$$

$$t = 9,997$$

Jadi estimasi t pada resep di atas adalah 9,997

5. Tentukan biaya meja

Untuk mencari t tabel, ahli mengarahkan tabel alir t dengan tingkat kepentingan $\alpha.f = 0,05$ dan $d.b = N-1 = 23 - 1 = 22$, sehingga t adalah $0,05 = 1,717$. Setelah diperoleh $t_{hitung} = 9,997$ dan $t_{tabel} = 1,717$ diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $9,997 > 1,717$. Jadi cenderung beralasan bahwa H_0 diberhentikan dan H_a dipersepsikan. Hal ini bertujuan agar terdapat pengaruh pemanfaatan Media Kartu Surat terhadap hasil belajar siswa pada Subtema I “Hidup Tenang di Rumah” di UPTD SD Negeri 122398 Pematang Siantar.

Setujui pertanyaan tes sebelum menggunakannya, lalu uji pertanyaan tersebut. Konfirmasi soal diselesaikan di SD Negeri 122340 Pematang Siantar. Intinya adalah untuk menentukan legitimasi dan kualitas yang tak tergoyahkan dari hal-hal tersebut. Ada total 30 pertanyaan mengenai perangkat keras yang akan dicoba. Setelah dilakukan tes konfirmasi, jumlah pertanyaan sah yang lengkap adalah 25 pertanyaan. Memperoleh informasi penelitian mengingat eksplorasi yang telah dilakukan. Informasi yang telah diperoleh kemudian diselidiki untuk mencapai kesimpulan dari hasil pemeriksaan. Pemeriksaan informasi yang dilakukan adalah Investigasi Informasi Pretest dan Investigasi Informasi Postes. Informasi prakiraan digunakan untuk menentukan kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan pada Mata Pelajaran 1 Subtema 1 Tinggal serumah. Informasi post-test digunakan untuk melihat apakah terdapat perbedaan yang besar pada hasil belajar siswa dengan menggunakan Media

Kartu Surat. Terdapat perbedaan nilai Pretest normal dan nilai Posttest, serta peningkatan hasil belajar siswa setelah dilaksanakannya Media Kartu Surat dalam pembelajarannya.

Pretest untuk menguji kewibawaan siswa terhadap materi atau materi yang diajarkan sebelum mendapat perlakuan, dan post-test untuk menguji penguasaan siswa terhadap materi setelah mendapat perlakuan. Hasil pemeriksaan menunjukkan nilai tipikal Pretest sebesar 55,13. Selain itu, Post-test normalnya adalah 80,87. Setelah tes kenormalan pretest dan posttest terpenuhi, dilanjutkan dengan pengujian spekulasi. Hasil uji t yang diperoleh siswa adalah thitung sebesar 9,997 dan ttabel sebesar 1,717 dengan tingkat kesalahan sebesar 5%. Dengan demikian thitung > ttabel yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari informasi ujian yang diperoleh ternyata terdapat pengaruh media kartu huruf terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Subtema I Hidup Rukun Di Rumah Kelas II UPTD SD Negeri 122398 Pematang Siantar.

KESIMPULAN

Berdasarkan uji spekulasi yang telah dilakukan, maka dapat beralasan bahwa pemanfaatan media kartu huruf mempengaruhi hasil belajar siswa setelah nilai thitung sebesar 9,997. dengan kekambuhan (dk) $23-1=22$ pada tingkat kepentingan $\alpha = 0,05$ diperoleh ttabel = 1,717. Sehingga diperoleh thitung > ttabel $9,997 > 1,717$. Sehingga cenderung disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diakui. Jadi terdapat pengaruh media kartu huruf terhadap hasil belajar siswa pada subtema I Kehidupan yang menyenangkan di rumah Kelas II UPTD SD Negeri 122398 Pematang Siantar.

Ide dalam penelitian ini adalah 1) Seorang pendidik dapat memanfaatkan model kartu huruf dalam pembelajaran maju sebagai pendekatan pilihan untuk mencari cara untuk lebih mengembangkan hasil belajar siswa. 2) Sebagai insinyur sains dan informasi, Anda dapat menggunakan proses kartu huruf dalam pelatihan sains di bidang matematika atau berbagai mata pelajaran.

DAFTAR REFERENSI

- Alfiatun, N. U. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Kartu Huruf Terhadap Keterampilan Menulis Aksara Jawa Siswa Kelas III MI Ma'arif Mayak Tonatan Ponorogo Tahun Ajaran 2019/2020. *Institut Agama Islam Negeri Ponorogo*.
- Ahmad Zaki, D. Y. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Pelajaran PKN SMA Swasta Darussa'adah Kec.Pangkalan Susu. *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), 809–820.
<https://doi.org/10.32505/ikhtibar.v7i2.618>
<https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/ikhtibar/article/view/1787/1178>

- Arsyad Azhar. (2007). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Online 20 Juni
- Amalia, H. R. (2020). Pengaruh Media Pada Pembelajaran Tematik Di MI MA'Arif Nu 1 Rancamaya Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.
- Andayani Sri. (2019). Kegiatan Bermain Kartu Huruf Bergambar Dapat Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Kelompok B TK Aisyiyah BA Pancor. Vol 1 No 2: AGUSTUS.
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang/article/view/272>
- Ardansyah, H. d. (2017). *Statistika Pendidikan*. (A. Daulay, Ed.) Medan: Perdana Publishing.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian*. Jakarta.
- Barseli, M., Ahmad, R., & Ifdil, I. (2018). Hubungan stres akademik siswa dengan hasil belajar. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(1), 40. <https://doi.org/10.29210/120182136>
<https://jurnal.iicet.org/index.php/j-edu/article/view/136> online 17 Juni.
- Firdaus, P. H. (2019, Maret). Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Kartu Huruf. *Japra*, 2 Nomor 2, 65-73.
- Hayes, C., Hardian, H., & Sumekar, T. (2017). Pengaruh Brain Training Terhadap Tingkat Inteligensia Pada Kelompok Usia Dewasa Muda. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 6(2), 402–416.
https://juliwi.com/published/E0104/Paper0104_104-117.pdf
Online 19 Juni
- Jians Brian Salawati, L. S. (2019, Desember). Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan. *International Journal Of Elementary Education*, 4 Number 1, 100-106.
- Muhammad Hasan, M. T. (2021, Mei). Media Pembelajaran. (F. Sukmawati, Ed.) *Tahta Media Group*, 260, 270.
- Mukarrama. (2018). Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Murid Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 SDN 20 Tala-Tala Kabupaten Bantaeng.
- Mahnum, N. (2012, Juni). Media Pembelajaran (Kajian Terhadap Langkah-Langkah Pemilihan Media dan Implementasinya Dalam Pembelajaran. *Jurnal Pemikiran Islam*, 37 No.1, 27-35.
<https://ejournal.uinsuska.ac.id/index.php/%20Anida/article/viewFile/310/293> online 17 Juni
- Nurfadilah, Septy. (2021). *Media Pembelajaran*. Jawa Barat: Kab.Sukabumi. CV Jejak, anggota IKAPI.
https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=zPQ4EAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=septy+nurfadilah+media+pembelajaran&ots=LR3N5d-vR8&sig=F9S0hnhv5uS7U0hojB5XVQa0ZU&redir_esc=y#v=onepage&q=septy%20nurfadilah%20media%20pembelajaran&f=false online 17 Juni
- Nurrita, T. (2018, Juni). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Misykat*, 03, Nomor 01, 171-187. Online 19 Juni
- Naimah Nadhrotun. (2019). *Peningkatan hasil belajar Tematik subtema hidup rukun di sekolah menggunakan model kooperatif tipe Think Pair Share (Tps) pada siswa kelas II*. (Mi H. Achmad Ali) Surabaya.
https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=Benjamin+s.+bloom+dalam+nadhrotun+naimah+2019+tujuan+pendidikan&btnG=#d=gs_qabs&t=1687249004568&u=%23p%3D0ZbBAIJDheUJ Online 20 Juni

- Nurhasanah, E. (2021, Desember). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Flashcard Huruf Hijaiyah Terhadap Hasil Belajar Iqro Pada Santri The Gold Generation. *JIEPP, 1 Nomor 2*, 60-68.
- Rosi'a, M. I. (2021, September). Efektivitas Penggunaan Media Kartu Huruf Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 MI Miftahul Ulum Karangsari Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon. *Action Research Journal Indonesia, 3 Nomor 3*, 221-231.
- Sapriyah. (2019). Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Prosiding Seminar Nasional Nasional Pendidikan Fkip, 2 No. 1*, 470 - 477.
<https://www.ejournal.stitpn.ac.id/index.php/islamika/article/view/796/591> Online 19 Juni
- Salawati, J. B., & Suoth, L. (2020). Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan. *International Journal of Elementary Education, 4(1)*, 100.
<https://doi.org/10.23887/ijee.v4i1.24383> Online 19 Juni
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJEE/article/view/24383/14787> Online 19 Juni
- Siti, R. d. (2017). Pengenalan Abjad Pada Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Huruf. *Of Early Childhood Islamic Education, 1 No. 1*.
<http://repository.uinsa.ac.id/id/eprint/2620/> Online 17 Juni
- Saragih, L. M., Tanjung, D. S., & Anzelina, D. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Open Ended terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Lisenia. *Jurnal Basicedu, 5(4)*, 5877-5889.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1230>
<https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1250> online 17 Juni
- Simaremare, J, A. Purba, N. Metode Cooperativ Learning Tipe Jigsaw Dalam Peningkatan Motivasi an Hasil Belajar Bahasa Indonesia. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
<https://repository.penerbitwidina.com/publications/337808/metode-cooperatiflearning-tipe-jigsaw-dalam-peningkatan-motivasi-dan-hasil-bela> online 17 Juni.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif DAN R & D*. Bandung: Alfabeta, Bandung.
- Shalatsi Havisa, S. d. (2021, Januari). Pengaruh Metode Suku Kata Menggunakan Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong. *Papeda, 3 Nomor 1*, 23-31
- Sudjana N. (2018). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Tafonao, T. (2018, Juli). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Journal Komunikasi Pendidikan, 2 No. 2*, 103-114.
<http://journal.univetbantara.ac.id/index.php/komdik/article/view/113> online 17 Juni
- UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 1
file:///C:/Users/Administrator/Downloads/2019_11_1203_49_06_9ab7e1fa524ba603bc2cdebb7bff93c3-3.pdf Online 20 Juni
- Utsnani Qomari, B. N. (2021, Februari). Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Awal Anak Usia Dini Di Desa Rempung. *Journal Homepage, 1 Nomor 1*, 31-35.
- Widya Ningsih, A. S. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Permainan Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 SDN 13 Sitiung Kabupaten Dharmasraya. *Jurnal Dharma PGSD, 1 Nomor 2*, 193-201